

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Fahmi

NIM : 0510650014-65

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya

Judul Skripsi : Aksesibilitas Penyandang Tunanetra dan Tunadaksa pada Taman
Rekreasi Selecta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi. Selain itu, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, November 2012

Yang membuat pernyataan,

Arif Fahmi

NIM. 0510650012-65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Skripsi Jurusan Arsitektur FT-UB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Arif Fahmi, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Agustus 2012, Aksesibilitas Penyandang Tunanetra dan Tunadaksa pada Taman Rekreasi Selecta, Dosen Pembimbing: Ir. Chairil B. Amiuza, MSA, Ir. Haru A. Razziati, MT

Di Indonesia penyandang berkebutuhan khusus tidak memiliki kesempatan seperti orang normal lainnya. Penyandang berkebutuhan khusus selain memiliki keterbatasan fisik juga memiliki keterbatasan dalam mengakses arsitektur dan lingkungan. Desain arsitektur dan lingkungan di Indonesia cenderung membuat penyandang berkebutuhan khusus harus dibantu oleh orang lain. Padahal kebutuhan penyandang berkebutuhan khusus sama seperti kebutuhan manusia yang normal lainnya.

Karena keterbatasan fisik dan keterbatasan memperoleh fasilitas, tak jarang mengakibatkan timbulnya kendala psikologis, seperti perasaan sensitif, perasaan inferior, depresi, atau perasaan hilangnya makna hidup. Sehingga sangat diperlukan adanya objek rekreasi. Dan di Indonesia, belum ada objek rekreasi yang bisa diakses penyandang berkebutuhan khusus.

Jumlah penyandang berkebutuhan khusus cenderung meningkat. Terutama di Malang, dimana penyandang berkebutuhan khusus yang tertinggi. Dipilih lokasi di Selecta karena memiliki kondisi yang sejuk, bagus untuk terapi dan relaksasi, dan memiliki banyak area untuk bermain. Selain itu Selecta juga merupakan objek wisata terpopuler di Jawa Timur tahun 1940-1960, Dimana masyarakat lebih mengenal Selecta daripada Malang (saat itu Kota Batu masih bagian dari Malang) sehingga dikenal oleh masyarakat berusia lanjut yang masa sekarang cenderung memiliki kebutuhan khusus.

Dengan keterbatasan fisik penyandang berkebutuhan khusus, (dimana dibatasi penyandang berkebutuhan khusus adalah tunanetra dan tunadaksa), untuk berinteraksi di lingkungan, dan kebutuhan tunanetra dan tunadaksa pada objek rekreatif. Namun karena desain Selecta yang tidak memertimbangkan penyandang berkebutuhan khusus, maka tunanetra dan tunadaksa memerlukan desain dan fasilitas untuk menuju, mencapai, memasuki dan menggunakan taman rekreasi secara mandiri.

Dapat diketahui, aksesibilitas tunanetra cenderung menggunakan indra peraba, penciuman, dan pendengaran untuk orientasi lingkungannya, dan Tunadaksa mengandalkan fasilitas dan desain lanskap untuk kemudahan dalam beraksesibilitas.

Dari permasalahan diatas, kemudian dimunculkan penyelesaian dengan pengubahan pola sirkulasi dan penambahan fasilitas sehingga bisa membuat penyandang tunanetra dan tunadaksa mengakses Taman Rekreasi Selecta secara mandiri.

Kata Kunci: Tunanetra, Tunadaksa, Wisata, Rekreasi, Selecta

SUMMARY

Arif Fahmi, Architecture Department, Engineering Faculty, Brawijaya University. August 2012, Accesibility of Blind and Quadriplegic at the Selecta Recreation Park. Academic Supervisor: Ir. Chairil B. Amiuzza, MSA, Ir. Haru A. Razziati, MT

In Indonesian, Difable have no chance like the other normal people. Difable have limitation in physic and accesibility on architecture and enviroentment. Architecture and enviroentment design in Indonesia will make almost all difable need help from the other people. Whereas the need of difable is same as the other normal person.

Because of the physical disability and the limitation to get the facility, it can make result in psychological problems, like the sensitive feelings, feelings of inveriority, depression, or loss of the meaning in life. So they need recreation object, and in Indonesia, there's no recreation object for difable person.

The number of persons with disabilities is likely to increase. Especialy in Malang, where difable people is the highest in East Java. Selecta has choosen because have the cool temperature, great for therapy and relaxation, and has a lot of area to play. Besides Selecta also the most popular recreation object in East Java in 1940-1960, where people is more familiar with Selecta than Malang (at that time, Batu city was still part of Malang city) so its well known by elder people whom now they have special needed.

With physical dissabilities (The Blinds and The Quadriplegic) and in order to interact with the enviroentment and their needs for recreative objects. But Selecta was designed without sufficient facilities for The Blinds and The Quadriplegics, so they will need additional stuff and facilities to interact with. For example if they want to go somewhere inside Selecta, or to go to some spesific place to use the facilities by themselves.

It is well known that The Blinds need to use their sense of touch, smell and hearing to interact with the enviroentment, and The Quadriplegics needs facilities and landscape for their easyness to interact

From the problems that have been explained above, then we should come with completion and change the pattern and the sirculation and also adding more facilities so The Blinds and The Quadriplegics can have an easy access in Selecta Recreational Park by themselves.

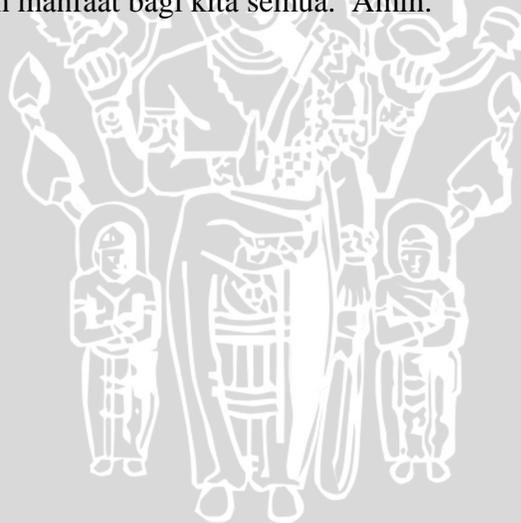
Keywords: The Blinds, The Quadriplegics, Recreation, Leisure, Selecta.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya draft skripsi yang telah penulis susun dengan judul “Aksesibilitas Penyandang Tunanetra dan Tunadaksa pada Taman Rekreasi Selecta” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Adapun draft skripsi yang penulis sajikan tidak lepas dari uluran bantuan baik secara moril dan materiil dari orang-orang yang telah membantu, sehingga ucapan terima kasih juga penulis berikan kepada :

1. Bapak Ir. Chairil B.A., MSA., selaku dosen pembimbing pertama.
2. Ibu Ir. Haru A.R., MT., selaku dosen pembimbing kedua.

Namun pada akhir kata, bahwa semua yang telah penulis sajikan juga tidak akan luput dari beberapa kekhilafan, sehingga segala masukan baik berupa kritikan ataupun saran akan selalu penulis terima demi penyempurnaan draft skripsi ini. Semoga skripsi yang telah penulis susun bisa memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.



Malang, Oktober 2012

Penulis



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dalam kesempatan ini, perkenankan saya menyampaikan dan mengungkapkan rasa terima kasih kepada beberapa pihak, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan SKRIPSI ini.

1. Kepada Bapak dan Ibuku, **Bapak Mulyadi** dan **Ibu Sri Sumartini**, Terimakasih telah memunculkan, memelihara dan merawat ananda hingga sekarang. Sabar dan senantiasa memberi semangat, serta mengingatkan ananda untuk selalu mengerjakan SKRIPSI. Terimakasih atas segala dukungan Bapak dan Ibu dalam mengerjakan SKRIPSI ini.
2. Kakakku yang tegar **Rifatul Mahmudah, M. Rifan**, dan adikku yang ceria **Ulifa Rahma** dan **Nurul Sofiah**, Keponakanku yang menghibur **M. Riyan R.** terimakasih atas dukungan dan hiburan dari kalian.
3. **Bapak Ir. Chairil B.A., MSA** serta **Ibu Ir Haru A.R., MT** selaku dosen pembimbing, yang masih mau membimbing SKRIPSI saya walau hampir dua tahun berselang.
4. **Bapak DR. Agung M.N, ST. MT** selaku ketua jurusan dan **Ibu Ir. Rinawati P.H, MT** selaku Ketua Lab. Tugas Akhir dan juga sebagai penguji yang banyak memberi masukan dan yang masih mau memperjuangkan serta membantu kami, mahasiswa rawan.
5. Segenap dosen pengajar di Jurusan Arsitektur UB yang senantiasa membagi ilmu dan pengalaman yang senantiasa bermanfaat.
6. Seluruh karyawan di Jurusan Arsitektur (**Pak Pitono, Bu Intia, Mbak Eny, Pak Damat, Pak Suradi**) terimakasih atas segala pertolongannya selama ini.
7. Temanku yang sudah menyemangati untuk melanjutkan kuliah, **Yoga K., Agus Ferdinand, Aca (Elyasa Yasir)**, dan khususnya **Pak Dhe Pit (Supriyadi)** yang tidak lelah menyemangati dan menjadi konsultan SKRIPSI saya.
8. Seluruh keluarga **Bapak Liswahjudi**, yang ikhlas saya jadikan “parasit” bertahun-tahun. **Ibu Siti Rodiah** yang cerewet tapi baik, **Elsa** yang selalu bersemangat,ceria dan asyik, **Brian** yang saya ambil dan pakai fasilitasnya dan sahabatku **M. Alan Yudhistira** yang membantu, mendukung dan mengajakku ikut hidup di keluarga yang membahagiakan.
9. Sahabat asyik yang membuat saya ingin hidup seribu tahun lagi untuk belajar dan menikmati apapun. **Asep, Budi, Bayu D, Bayu A, Bedor (Haris), Istikmal, Pentol (Angga)**. Terimakasih atas bantuan yang sangat tak langsung dalam mengerjakan SKRIPSI saya.
10. Teman perempuan **Aniva** dan **Arum** terimakasih atas hiburan dan bantuannya.
11. Teman senasib seperjuangan, mahasiswa rawan, **Mas Angga, Bima, Yayan, Nurul, Joko (Dian Sekarsari)**, dan **Reza**.
12. Teman-teman Arsitektur angkatan 2005, yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Tanpa mereka semua, skripsi ini tidak mungkin diselesaikan. Dengan dukungan yang luar biasa baik material maupun spiritual, yang diberikan kepada saya selama pengerjaannya. Betapa selama ini saya banyak berhutang budi pada semuanya.

Terima kasih... ini hanya sebuah titik kecil yang dimaksudkan untuk melengkapi dunia ilmu yang tak terhingga, semoga bermanfaat.